

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sekilas Tentang Film Animasi Lorong Waktu

Film animasi Lorong Waktu merupakan salah satu film serial animasi yang saat ini mampu menyita perhatian masyarakat karena dianggap sebagai tontonan yang berkualitas dan bermanfaat. Film animasi yang diproduksi oleh Cookit Studio yang dikerjakan oleh lintas studio animasi yang ada di Indonesia mulai dari Jakarta, Yogyakarta, Solo hingga Malang. Film animasi ini ditayangkan dalam sebuah akun YouTube “Lorong Waktu *Official*”. Cerita dalam film animasi ini dikemas secara menarik dengan durasi singkat yaitu sekitar 7 menit setiap episodenya dan berisi kisah teladan Islami dan budi pekerti.¹

Film animasi Lorong Waktu diangkat dari sinetron yang juga memiliki judul yang sama, yaitu Lorong Waktu. Sinetron tersebut tayang mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2006 yang hadir pada setiap bulan ramadhan di stasiun TV SCTV. Film animasi ini merupakan satu-satunya film animasi Indonesia yang mengangkat tema fiksi ilmiah religi. Film animasi Lorong Waktu mulai tayang di YouTube pada tanggal 12 Mei 2019 dan sudah ditonton sebanyak 1 Juta kali, memiliki 22 Ribu *subscriber* dan terus bertambah hingga saat ini. Film animasi ini, mengisahkan tentang petualangan Zidan, Pak Haji Husin, dan Ustadz Addin yang berkeliling menjelajahi waktu dengan mesin waktu yang ditemukan oleh Ustadz Addin.²

Film animasi Lorong Waktu masuk dalam nominasi anugerah penyiaran ramah anak 2019 kategori program animasi Indonesia oleh Komunikasi Penyiaran Indonesia.³ Belum lama

¹ Lola Lolita, *11 Fakta Animasi Lorong Waktu Yang Diadaptasi dari Sinetron Ramadhan*, diakses pada 10 April, 2020, (19:37 WIB) <https://www.brilio.net/film/11-fakta-animasi-lorong-waktu-yang-diadaptasi-dari-sinetron-ramadan-190508j.html>,

² Chanel YouTube Film Animasi Lorong Waktu, diakses pada 15 Mei, 2020, (20:23 WIB) <https://www.youtube.com/channel/UCX0e4G5gIOqAXH239WeQOO>

³ Tim Wowkeren, *Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Siap Menggelar Acara Piala Penghargaan ‘Anugerah Penyiaran Ramah Anak’*. *Lantas*

ini, film animasi Lorong Waktu menjadi pemenang dalam Anugerah Syiar Ramadhan 2020 dalam kategori film animasi.⁴

Hadirnya film animasi Lorong Waktu karena adanya kekhawatiran para orangtua terhadap tontonan yang berkualitas untuk anak-anaknya. Tontonan yang diharapkan tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pengajaran dan pandangan baik juga pesan keagamaan yang cukup mendidik untuk anak-anak. Oleh karena itu, pesan dakwah yang disampaikan dalam film animasi Lorong Waktu seakan memberikan jawaban dari keresahan tersebut.⁵

Film animasi ini sangat cocok untuk penonton khususnya anak-anak agar dapat belajar agama dari hal terkecil dan kebiasaan-kebiasaan baik secara menyenangkan dan menghibur tanpa harus merasa digurui atau diceramahi. Pesan-pesan yang disampaikan begitu ringan dan mudah dipahami yaitu mengenai hal-hal yang mengajarkan kebaikan terutama bagi penonton anak-anak.

Gambar 4.1 Poster Film Animasi Lorong Waktu



Film animasi Lorong Waktu hadir sebagai tontonan bagi semua kalangan terutama anak-anak. Film animasi ini dituangkan dalam cerita-cerita yang berbeda dengan petualangan-petualangan seru dan sarat akan pesan yang mendidik. Kisah-kisah yang ditampilkan juga mengandung

Program Apa Sajakah Yang Berhasil Masuk Nominasi? diakses pada 10 April, 2020, (19:40 WIB) <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00265254.html>

⁴ Sapto Purnomo, *Lorong Waktu Animasi Jadi Pemenang di Anugerah Syiar Ramadan 2020*, diakses pada 24 Juli 2020, (09:05 WIB) <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4302720/lorong-waktu-animasi-sctv-jadi-pemenang-di-anugerah-syiar-ramadan-2020>,

⁵ Lola Lolita, *11 Fakta Animasi Lorong Waktu Yang Diadaptasi dari Sinetron Ramadhan*, diakses pada 10 April, 2020, (19:37 WIB) <https://www.brilio.net/film/11-fakta-animasi-lorong-waktu-yang-diadaptasi-dari-sinetron-ramadan-190508j.html>,

pesan dakwah dan petuah-petuah untuk kehidupan, yang disampaikan dengan lugas, sederhana, lucu, dan menghibur. Sehingga pesan dakwah yang ada dalam film ini mudah dipahami oleh anak-anak.⁶

2. Karakter dan Tokoh Film Animasi Lorong Waktu

Gambaran karakter dan tokoh yang ditampilkan dalam film animasi Lorong Waktu pada episode 1-6, adalah sebagai berikut:

a. Zidan

Tokoh Zidan ditampilkan sebagai anak laki-laki yang merupakan murid dari Pak Haji dan Ustadz Addin. Zidan inilah yang paling sering menjelajah melintasi waktu menggunakan mesin lorong waktu bersama Pak Haji. Zidan memiliki sifat yang periang dan kritis atau memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

Gambar 4.2 Profil Tokoh Zidan



b. Pak Haji

Tokoh Pak Haji ditampilkan sebagai pria paruh baya yang menjadi guru dari Ustadz Addin dan Zidan. Pak Haji adalah tokoh yang sering menemani Zidan untuk menjelajahi waktu menggunakan mesin lorong waktu. Karakter Pak Haji yaitu, humoris tetapi juga tegas.

⁶ Putri Puspita, *Lorong Waktu Kembali Hadir di Bulan Ramadan dalam Bentuk Animasi*, diakses tanggal 10 Oktober 2020, <https://jabar.tribunnews.com/2020/04/10/serial-lorong-waktu-kembali-hadir-di-bulan-ramadan-dalam-bentuk-animasi>

Gambar 4.3 Profil Tokoh Pak Haji



c. Ustadz Addin

Tokoh Ustadz Addin ditampilkan sebagai laki-laki dewasa yang merupakan murid dari Pak Haji dan guru untuk Zidan. Ustadz Addin adalah tokoh yang diceritakan sebagai penemu dari mesin lorong waktu. Karakter Ustad Addin yaitu pintar dan bijaksana.

Gambar 4.4 Profil Tokoh Ustadz Addin



d. Kakek Zidan

Tokoh Kakek Zidan merupakan pemeran tambahan pada episode 2 yang berjudul “Rindu Kakek”, ditampilkan sebagai lelaki tua yang merindukan anak dan cucunya. Sifat Kakek Zidan yaitu gengsian.

Gambar 4.5 Profil Tokoh Kakek Zidan



e. Nenek Zidan

Tokoh Nenek Zidan merupakan pemeran tambahan pada episode 2 yang berjudul “Rindu Kakek”, ditampilkan sebagai wanita tua yang juga merindukan anak dan cucunya. Sifat Nenek Zidan yaitu penyabar.

Gambar 4.6 Profil Tokoh Nenek Zidan



f. Ibu dan Anaknya

Tokoh Ibu dan Anak merupakan pemeran tambahan dalam episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah” ditampilkan sebagai seorang wanita dan anak perempuannya yang sedang kelaparan kemudian diberi rantang berisi makanan oleh Zidan.

Gambar 4.7 Profil Tokoh Ibu dan Anak



g. Putri

Tokoh Putri merupakan pemeran tambahan dalam episode 4 yang berjudul “Jaga Lisan” ditampilkan sebagai anak perempuan yang diejek Zidan karena bertubuh gemuk. Putri bersifat baik dan pemaaf.

Gambar 4.8 Profil Tokoh Putri



h. Bibi

Tokoh Bibi merupakan pemeran tambahan dalam episode 4 yang berjudul “Jaga Lisan” ditampilkan sebagai wanita paruh baya yang mengasuh Putri. Bibi memiliki sifat yang penyabar dan penyayang.

Gambar 4.9 Profil Tokoh Bibi



i. Ibu Zidan

Tokoh Ibu Zidan ditampilkan sebagai wanita dewasa yang memiliki anak bernama Zidan. Ibu Zidan memiliki sifat yang baik hati, penyabar, dan penyayang.

Gambar 4.10 Profil Tokoh Ibu Zidan



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Pesan Dakwah Pada Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6

a. Episode 1 “Zidan Rindu Kakek”

Zidan datang keruang mesin lorong waktu dan melihat pak Ustad dan pak Haji saling berdiaman dan tidak menjaga silaturahmi. Zidan meminta pak Ustad untuk mengirimnya ke rumah Kakek menggunakan mesin lorong waktu. Pak Ustadz pun setuju dengan syarat Zidan harus pulang tepat pada waktunya. Zidan berjanji untuk pulang tepat waktu. Setibanya Zidan di Rumah Kakeknya, dia disambut dengan sayang oleh Kakek dan Neneknya yang memang juga rindu pada Zidan. Ketika Zidan sedang bermain dan bercanda bersama Kakeknya, pak Ustadz dan pak Haji mengingatkan Zidan bahwa waktunya tinggal 30 menit lagi. Namun, Zidan yang sedang keasikan pun lupa dengan janjinya. Saat Kakek sedang menasihati Zidan bahwa Ayah Zidan selaku anak, harusnya sering datang untuk menjenguk orang tuanya, pak Ustad menghubungi

bahwa waktu Zidan sudah habis dan Zidan harus segera kembali. Setelahnya badan Zidan perlahan mulai menghilang. Kakek dan Nenek Zidan pun sedih dan mengira mereka bermimpi. Setibanya Zidan di ruang lorong waktu badannya menjadi kecil, Ustadz Addin pun berusaha mengembalikan Zidan seperti semula. Lalu pak Haji menasehati Zidan untuk selalu menepati janji yang sudah diucapkan. Zidan pun mencium tangan sambil meminta maaf kepada pak Ustadz dan pak Haji kemudian berpamitan untuk pulang.⁷

Pesan dakwah yang ada dalam film animasi Lorong Waktu episode pertama ini adalah:

1) Menjaga silaturahmi

Saat ustadz Addin dan Pak Haji diruang mesin lorong waktu, Zidan datang menghampiri mereka dan menyampaikan keheranannya pada mereka yang terlihat asik sendiri-sendiri dan terlihat tidak ada silaturahmi. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 00.39-00.56.

Gambar 4.11 : Zidan berbicara kepada Pak Haji dan Ustadz Addin



2) Saling memberi tahu dalam kebaikan

Zidan bertanya mengapa Kakek dan Nenek sudah lama tidak pernah datang kerumahnya dan meminta kakek untuk tidak marah pada Papanya. Kakek pun menasihati Zidan bahwa seharusnya Papa Zidan lah yang sering mengunjungi kakek dan nenek bukan malah sebaliknya. Pesan dakwah tersebut ditunjukkan pada durasi 03.30-03.57.

⁷ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam film animasi Lorong Waktu episode 1 yang diakses pada tanggal 19 Agustus 2020 melalui Chanel YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=537S4geT4-U>

Gambar 4.12 : Kakek sedang menasehati Zidan



3) Menepati janji

Pak Haji menasehati Zidan untuk menepati janjinya dan mempertanggungjawabkan janji yang sudah ia ucapkan. Zidan pun meminta maaf sambil mencium tangan Pak Haji dan Ustadz Addin. Kemudian Zidan berpamitan untuk pulang ke Rumahnya. Pesan dakwah untuk menepati janji terdapat pada durasi 05.45-06.04.

Gambar 4.13 : Zidan mencium tangan Pak Haji



b. Episode 2 “Rindu Ka’bah”

Pak Haji meminta Ustadz Addin untuk mengirimnya ke Makkah menggunakan mesin lorong waktu, namun Ustadz Addin menolak karena mesin lorong waktu belum bisa menembus Ka’bah karena energinya terlalu kuat. Pak Haji pun menyampaikan jika ustad Addin membaca bismillah terlebih dulu, Inshaallah pak Haji bisa masuk ke Makkah dan pak Haji akan menerima apapun syaratnya. Pak Haji bercerita kepada Zidan bahwa ia ingin sekali pergi ke Mekkah namun Ustadz Addin tidak mau membantunya. Kemudian Zidan bercerita bahwa ustad Addin pernah mengatakan jika Allah akan menolong hambanya jika ia mau menolong saudaranya. Pak Haji juga menambahkan jika Rosul berkata, barang siapa menghilangkan kesusahan dari seorang muslim maka Allah akan menghilangkan kesusahan darinya. Pak Ustadz yang mendengar ucapan Zidan dan Pak Haji pun akhirnya mau mengirim pak Haji

ke Makkah. Pak Haji berdo'a kepada Allah agar dilindungi dan diselamatkan saat perjalanannya menuju ke Mekkah. Ketika pak Haji sudah dikirim beliau malah sampai di Padang pasir dan dikerumuni oleh unta. Kemudian pak Ustadz mencoba mengirim pak Haji lagi ke Makkah namun malah tiba di tempat manasik Haji. Pak Haji pun perotes dan meminta Ustadz Addin untuk mengirimnya pulang. Setibanya Pak Haji menghampiri Ustadz Addin dan Zidan yang bersembunyi karena tidak ingin dimarahi oleh Pak Haji. Tetapi pak Haji tidak marah karena beliau sudah menerima apapun syaratnya. Pak Haji pun percaya jika dia tidak jadi ke Mekkah, insyaallah niat baiknya akan dicatat sebagai amal kebaikan.⁸

Pesan dakwah yang ada dalam film animasi Lorong Waktu episode kedua ini adalah:

1) Senantiasa Mengucap Basmallah

Pak Haji meminta Ustadz Addin untuk mengirimnya ke Makkah menggunakan mesin lorong waktu, namun mesin lorong waktu belum bisa menembus Ka'bah karena energinya terlalu kuat. Pak Haji menyuruh Ustadz Addin membaca "*bismillah*hirrahmanirrahim" terlebih dulu, sebelum mengirim pak Haji ke Makkah. Pesan dakwah ini, terdapat pada durasi 01.00-01.25.

Gambar 4.14 : Pak Haji berbicara dengan Ustadz Addin



⁸ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam film animasi Lorong Waktu episode 2 yang diakses pada tanggal 19 Agustus 2020 melalui Chanel YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=hoV7600ZUJ4>

2) Saling Tolong-Menolong

Pak Haji bercerita kepada Zidan bahwa ia ingin sekali pergi ke Mekkah namun Ustadz Addin tidak mau membantunya. Kemudian Zidan bercerita bahwa ustad Addin pernah mengatakan jika Allah akan menolong hambanya jika ia mau menolong saudaranya. Pak Ustadz yang mendengar ucapan Zidan dan Pak Haji pun akhirnya mau membantu pak Haji ke Makkah. Pesan dakwah tersebut ditemukan pada durasi 01.32-01.58.

Gambar 4.15 : Pak Haji bercerita kepada Zidan



3) Senantiasa Berdo'a Kepada Allah

Saat akan di kirim melalui mesin Lorong Waktu Pak Haji berdo'a kepada Allah agar dilindungi dan diselamatkan dalam perjalanannya menuju Mekkah. Pesan dakwah untuk senantiasa berdo'a kepada Allah ditunjukkan pada durasi 02.20-02.34.

Gambar 4.16 : Pak Haji berdo'a saat akan dikirim ke Mekkah



4) Niat baik Mengunjungi Ka'bah

Pak Haji menghampiri Ustadz Addin dan Zidan yang bersembunyi karena tidak ingin dimarahi oleh Pak Haji. Tetapi pak Haji tidak marah karena beliau sudah menerima apapun syaratnya. Pak Haji pun percaya walau dia tidak

jadi ke Mekkah dan melakukan ibadah Haji, insyaallah niat baiknya akan dicatat sebagai amal kebaikan. Pesan dakwah tersebut terdapat pada durasi 05.43-05.58.

Gambar 4.17 : Pak Haji berbicara pada Ustad Addin dan Zidan



c. Episode 3 “Rantang Amanah”

Pak Haji bertanya pada Zidan, dimana rantang makanan yang dititipkan Ibu Zidan untuknya. Zidan yang sempat bingung pun berkata jujur bahwa rantang untuk pak Haji ia berikan pada orang yang lebih membutuhkan. Pak Haji pun meminta ustadz Addin untuk mengirimnya dan Zidan ke tempat rantang itu berada. Setibanya mereka disana pak Haji dan Zidan mendengar suara tangis anak perempuan. Mereka mengamati dari balik pohon dan melihat sosok Zidan yang datang menghampiri Ibu dan anaknya yang menangis karena kelaparan. Sosok Zidan itu memberikan rantang yang ia bawa untuk Ibu dan dan anak itu, mereka pun berterimakasih pada Zidan. Saat sedang terharu mengamati dari balik pohon tiba-tiba pak Haji dan Zidan dikejutkan dengan sekumpulan lebah yang terbang kearah mereka. Pak Haji dan Zidan pun berlari sambil meminta Ustadz Addin untuk mengirim mereka pulang. Setibanya mereka di ruang mesin lorong waktu mereka mengucapkan syukur karena selamat dan terhindar dari serangan lebah. Setelah itu, Zidan di nasehati oleh pak Ustad dan pak Haji jika Zidan ingin memberi kepada orang lain harus izin dulu ke Pak Haji karena makanan itu sudah menjadi hak Pak Haji. Apabila Zidan tidak

menyampaikannya dengan tepat berarti ia tidak dapat menjaga amanah yang di titipkan Ibunya untuk pak Haji.⁹

Pesan dakwah yang ada dalam film animasi Lorong Waktu episode ketiga ini adalah:

1) Berkata Jujur

Pak Haji yang melihat Zidan tidak membawa apa-apa menanyakan rantang yang dititipkan Ibu Zidan untuknya. Kemudian Zidan menjelaskan dengan jujur dimana rantang tersebut berada. Zidan beranggapan jika rantang tersebut ia berikan pada orang yang lebih membutuhkan. Pesan dakwah untuk berkata jujur terdapat pada durasi 00.39-01.11.

Gambar 4.18 : Zidan, Pak Haji dan Ustad Addin sedang berbincang



2) Senantiasa Berdo'a dan Memohon Pertolongan Kepada Allah SWT.

Seorang Ibu dan anak perempuannya sedang kelaparan. Ibu itu meminta anaknya untuk besabar, kemudian ia berdo'a dan memohon pertolongan agar mereka diberi kelapangan rizki oleh Allah SWT. Pesan dakwah tersebut diperlihatkan pada durasi 03.11-03.34.

Gambar 4.19 : seorang Ibu yang sedang berdo'a kepada Allah sambil memeluk anaknya.



⁹ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam film animasi Lorong Waktu episode 3 yang diakses pada tanggal 19 Agustus 2020 melalui Chanel YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=LQKzwejc8U&t=80s>

- 3) Memberi Kepada yang Lebih Membutuhkan atau Bersedekah

Zidan yang sedang berjalan membawa rantang makanan untuk Pak Haji. Dia melihat ibu dan anaknya bersedih karena kelaparan, kemudian Zidan memberikan rantang tersebut kepada Ibu dan anak perempuannya. Ibu itu pun berterimakasih pada Zidan dan memuji Allah. Pesan dakwah itu terdapat pada durasi 03.43-03.57.

Gambar 4.20 : Zidan memberi rantang kepada Ibu



- 4) Senantiasa Bersyukur

Pak Haji dan Zidan sedang berlari menghindari sekumpulan lebah yang terbang mengejar mereka, sambil terus meminta ustad Addin untuk mengirm pereka pulang. Setibanya kembali pak Haji dan Zidan mengucapkan syukur karena terhindar dari serangan lebah. Pesan dakwah untuk mengucapkan syukur diperlihatkan pada durasi 04.38-05.13.

Gambar 4.21 : Zidan dan pak Haji tiba dari menjelajahi waktu



- 5) Menjaga Amanah

Pak Ustadz dan pak Haji menasehati dan memberi pengertian pada Zidan jika memberi kepada fakir miskin adalah perbuatan mulia, namun harus dengan cara yang tepat. Pak ustad juga mengatakan jika Rantang yang berisi makanan itu, dikirim ibu Zidan untuk pak Haji. Jika Zidan tidak menyampaikannya pada pak Haji

berarti ia tidak dapat menjaga amanah. Pesan dakwah tersebut terdapat pada durasi 05.10-05.29.

Gambar 4.22 : Usatadz Addin menasehati Zidan



d. Episode 4 “Jaga Lisan”

Pak Haji dan Zidan sedang lari pagi, ditengah perjalanan mereka berhenti untuk istirahat. Kemudian Putri yang sedang bersepeda menyapa pak Haji saat melewati mereka. Zidan menyapa putri dengan ejekan Putri gendut. Putri yang merasa sakit hati pun meninggalkan mereka. Lalu diperjalanan pulang pak Haji menegur Zidan bahwa ucapan yang menurutnya biasa bisa saja menyakitkan bagi Putri, namun Zidan tidak mendengarkan nasihat pak Haji. Pak Haji pun meminta Ustadz Addin untuk mengirim mereka ke rumah Putri. Setelah dikirim Zidan berubah menjadi gendut, pak Haji dan Zidan mendengarkan ucapan Putri bersama Bibinya bahwa ia tidak mau makan. Setelahnya diperlihatkan Putri sakit di Rumah Sakit, Zidan dan pak Haji datang untuk menjenguk Putri. Zidan juga meminta maaf atas ucapannya yang menyakiti Putri. namun Putri tidak mengenalinya karena badannya yang menjadi gendut. Setelah tau bahwa itu Zidan, Putri pun mau memaafkan dan mau kembali makan. Setibanya pak Haji dan Zidan ke ruang mesin lorong waktu, Ustadz Addin dan pak Haji kembali menasihati Zidan bahwa menjaga ucapan adalah salah satu perbuatan yang dicintai Allah.¹⁰

¹⁰ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam film animasi Lorong Waktu episode 4 yang diakses pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui Chanel YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=ntix0qCgtnc&t=250s>

Pesan dakwah yang ada dalam film animasi Lorong Waktu episode keempat ini adalah:

1) Saling Memaafkan

Zidan meminta maaf pada Putri karena perkataannya yang menyakiti perasaan Putri. Putri pun memaafkan Zidan dengan senang hati. Pesan dakwah untuk saling memaafkan terlihat pada durasi 03.56-04.26.

Gambar 4.23 : Zidan dan Pak Haji menjenguk Putri



2) Menjaga Lisan atau Ucapan

Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin dan Pak Haji untuk selalu menjaga lisannya, karena jika salah mengucap maka bisa saja menyakiti orang lain dan salah satu amal yang paling dicintai Allah adalah menjaga lisan. Jika Zidan tidak bisa berbicara yang baik-baik, maka lebih baik diam. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 06.09-06.24.

Gambar 4.24 : Ustadz Addin dan Pak Haji menasehati Zidan



e. Episode 5 “Durian Runtuh”

Zidan datang membawa durian ke ruang mesin lorong waktu dan menawarkan durian itu pada pak Ustadz dan pak Haji. Karena pak Ustadz tidak suka durian maka hanya Zidan dan pak Haji yang memakannya. Ketika pak Haji bertanya dari mana durian itu bersal, Zidan menceritakan durian itu ditemukan hanyut di Sungai kemudian diambil olehnya dia pun tidak tau durian itu milik siapa. Pak Haji meminta

Ustadz Addin mengirim mereka untuk ketempat durian itu berasal. Setibanya mereka di sana, pak Haji dan Zidan melihat dua ekor harimau, dan ternyata durian yang Zidan bawa adalah milik harimau itu. Karena takut diterkam harimau pak Haji dan Zidan meminta Ustadz Addin untuk memulangkan mereka. Setibanya kembali diruang mesin lorong waktu, Zidan dinasihati oleh pak Haji dan Ustadz Addin, bahwa harimau saja jika hak dan makanannya diambil pasti akan marah apalagi manusia. Oleh karena itu, kita tidak boleh mengambil segala sesuatu yang bukan hak kita.¹¹

Pesan dakwah yang ada dalam film animasi Lorong Waktu episode kelima ini adalah:

1) Makanan Halal

Pak Haji menasihati Zidan tentang makanan yang halal harus jelas asal-usulnya, namun jika cara mendapatkan duriannya tidak jelas dari mana asalnya, maka durian itu bisa jadi haram. Pesan dakwah untuk makan makanan yang halal ada pada durasi 01.35-01.51.

Gambar 4.25 : pak Haji menasihati Zidan



2) Tidak Boleh Mengambil Hak Orang Lain

Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin dan Pak Haji untuk tidak boleh mengambil segala sesuatu yang bukan hak kita, karena semakin banyak makanan haram masuk dalam tubuh, akan berakibat buruk pula terhadap perilaku dan akhlak kita. Pesan dakwah tersebut terdapat pada durasi 05.50- 06.14.

¹¹ Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam film animasi Lorong Waktu episode 5 yang diakses pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui Chanel YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=RCfSDcEPyZI&t=98s>

Gambar 4.26 : pak Haji dan Ustadz Addin menasihati Zidan



f. Episode 6 “Sayang Ibu”

Zidan sedang bermain di Rumahnya kemudian Ibunya menyuruh untuk membelikan kecap, membereskan mainannya yang berserakan, lalu mandi. Zidan yang kesal karena merasa disuruh-suruh Ibunya terus pun datang ketempat pak Haji dan pak Ustad untuk menumpang tidur disana. Pak Haji menegur Zidan yang datang dengan wajah kesal dan tanpa mengucapkan salam. Pak Haji yang itu penyebab Zidan kesal pun mengajak Zidan untuk melihat seberapa besar kasih sayang Ibu Zidan pada Zidan. Mulai dari mengandung membawa Zidan kemanapun, berjuang untuk melahirkan Zidan, mengurus segala keperluan Zidan, mengajari Zidan, dan merawat Zidan saat sakit bahkan Ibu rela menukar rasa sakit yang Zidan rasakan dan berpindah padanya. Zidan yang melihat itu melalui mesin lorong waktu pun menangis dan merasa bersalah. Pak Haji dan Pak Ustad menasihati Zidan untuk selalu berbakti kepada orang tua terutama Ibu. Lalu Zidan berlari memeluk dan meminta pada Ibunya yang datang untuk menjemput.¹²

Pesan dakwah yang ada dalam film animasi Lorong Waktu episode keenam ini adalah:

1) Mengucap Salam

Zidan datang ke Masjid menghampiri Pak Haji dan Ustadz Addin dengan perasaan kesal, hingga dia lupa mengucap salam. Pak Haji pun menegur Zidan untuk mengucap salam bukan malah marah-marah. Kemudian pak Haji

¹² Sinopsis diperoleh dari mensarikan cerita dalam film animasi Lorong Waktu episode 6 yang diakses pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui Chanel YouTube https://www.youtube.com/watch?v=A_HaBv0jdsY&t=20s

mencontohkan untuk mengucapkan salam terlebih dahulu. Pesan dakwah untuk mengucapkan salam ada pada durasi 01.50-02.05.

Gambar 4.27 : pak Haji menasihati Zidan



2) Saling Menyayangi

Melalui mesin lorong waktu Pak Haji dan Zidan melihat ketika Ibu Zidan menangis memeluk Zidan yang sedang terbaring sakit di tempat tidurnya. Disela tangisnya, ibu Zidan berdo'a memohon pertolongan pada Allah untuk mengangkat penyakit Zidan dan jika bisa lebih baik berpindah padanya. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 04.37-05.01.

Gambar 4.28 : Ibu memeluk Zidan yang sedang sakit



3) Berbakti Kepada Orang Tua

Pak Haji dan Ustadz Addin menasihati Zidan untuk berbuat baik kepada orang tua kita. Kita dilarang berkata “ahh..” apa lagi membentak mereka. Selain itu, Surga berada di telapak kaki ibu, dan jika kita ingin menjadi anak yang soleh makanya kita harus berbakti, menghormati, mencintai, dan mematuhi perintah orang tua kita terutama Ibu. Pesan dakwah ini terdapat pada durasi 05.43-06.02.

Gambar 4.29 : pak Haji dan Ustadz Addin sedang menasehati Zidan.



4) Saling Memaafkan

Ibu Zidan datang ke Masjid untuk menjemput, Zidan langsung berlari mengahapiri dan memeluk Ibunya serta meminta maaf atas segala perbuatannya yang buruk kepada Ibu, dan Ibu pun memaafkan Zidan dengan rasa haru. Pesan dakwah untuk saling memaafkan diperlihatkan pada durasi 06.09-06.19.

Gambar 4.30 : Ibu dan Zidan saling berpelukan



2. **Gambaran Cara Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6**

1) **Episode 1 “Zidan Rindu Kakek”**

Adegan 1. (00.39-00.56) Menjaga silaturahmi

Pesan dakwah untuk selalu menjaga silaturahmi disampaikan melalui potongan adegan ketika Zidan melihat pak Haji dan pak Ustadz saling berdiam-diaman dan asik sendiri-sendiri diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.11 pada halaman sebelumnya. Diperkuat pula dengan dialog yang diucapkan Zidan bahwa hidup itu tidak boleh asik dengan dirinya sendiri melainkan, harus menjaga silaturrahim antar sesama manusia.

Adegan 18. (03.30-03.57) Saling memberi tahu dalam kebaikan

Pesan dakwah untuk saling memberi tahu dalam kebaikan disampaikan melalui potongan adegan dalam gambar 4.12 pada halaman sebelumnya, diperlihatkan ketika Zidan dan Kakek sedang berbincang di teras kemudian Kakek menasehati Zidan. Disampaikan pula melalui dialog saat Zidan bertanya pada Kakeknya yg tidak pernah main ke rumahnya, kemudian Kakek menjawab bahwa sebagai anak, Ayah Zidan lah yang seharusnya sering berkunjung, bukan malah sebaliknya.

Adegan 27 dan 30. (04.59-05.42) Menepati janji

Pesan dakwah untuk selalu menepati janji disampaikan dalam adegan ketika Zidan mengecil saat tiba dimesin lorong waktu karena tidak menepati janjinya. Pesan dakwah tersebut juga diperkuat dengan disampaiannya pesan dakwah secara dialog yang diucapkan oleh pak Haji saat menasehati Zidan untuk selalu menepati janjinya untuk pulang tepat pada waktunya. Pak Haji juga mengatakan untung saja hanya mengecil bagaimana jika Zidan malah berubah menjadi nyamuk karena tidak menepati janjinya. Adegan itu disajikan dalam gambar 4.13 ketika pak haji menasihati Zidan sebelum pulang.

Gambar 4.31 : Adegan Zidan mengecil



2) Episode 2 “Rindu Ka’bah”

Adegan 1 dan 6. (02.39-02.42) Senantiasa mengucap basmallah

Pesan dakwah untuk senantiasa mengucap basmallah disampaikan dalam adegan ketika pak Haji sedang berbincang dengan Ustad Addin, diperlihatkan pada gambar 1.14 dilengkapi dengan dialog ketika pak Haji meminta Ustadz Addin untuk membaca bismillah terlebih dahulu sebelum mengirimnya ke Makkah

menggunakan mesin lorong waktu. Sealin itu juga diperkuat dengan adegan yang disampaikan ketika Ustadz Addin sebelum memencet tombol kirim pada mesin lorong waktu untuk mengirim pak Haji ke Makkah, dia mengucapkan bisamillah dulu.

Gambar 4.32 : Adegan Pak Ustadz memencet tombol untuk mengirim pak Haji



Adegan 3. (01.32-01.58) Saling tolong-menolong

Pesan dakwah untuk saling tolong menolong disampaikan dalam dialog yang diucapkan Zidan dan pak Haji jika Allah akan menolong hambanya jika ia mau menolong saudaranya dan juga Rosul berkata, barang siapa menghilangkan kesusahan dari seorang muslim maka Allah akan menghilangkan kesusahan darinya. Adegan yang diperlihatkan pada gambar 4.15 disampaikan untuk mendukung pesan dakwah tersebut adalah ketika pak Haji bercerita pada Zidan bahwa Ustad Addin tidak mau menolongnya pergi ke Makkah.

Adegan 5. (02.20-02.34) Senantiasa berdo'a kepada Allah

Pesan dakwah untuk selalu berdo'a pada Allah disampaikan pada adegan ketika pak Haji sedang menengadahkan tangan berdo'a sebelum dikirim ke Makkah. Diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.11 pada halaman sebelumnya. sedangkan dialognya juga disampaikan saat pak Haji mengucapkan doanya, memohon perlindungan dan keselamatan oleh Allah dalam perjalanannya menuju ke Makkah.

Adegan 20 dan 28. (04.16-04.24) Niat baik Mengunjungi Ka'bah

Pesan dakwah seperti niat baik beribadah dengan mengunjungi Ka'bah disampaikan dalam dialog ketika pak Haji berkata pada Ustadz Addin dan Zidan bahwa beliau percaya jika dia tidak jadi ke Mekkah, insyaallah niat baiknya akan dicatat sebagai amal kebajikannya.

Dialog tersebut ditunjukkan pada adegan seperti *screenshot* dalam gambar 4.17. Selain itu pesan dakwah tersebut juga disampaikan dalam adegan ketika pak Haji bukan sampai ke Makkah melainkan ke tempat manasik Haji yang terdapat replika ka'bah. Namun, karena pak Haji sudah berniat untuk ibadah Haji maka niat tersebut sudah dicatat sebagai amal baik.

Gambar 4.33 : Adegan Pak Haji terkirim ditempat manasik Haji



**3) Episode 3 “Rantang Amanah”
Adegan 2. (00.39-01.11) Berkata jujur**

Pesan dakwah untuk berkata jujur disampaikan pada adegan seperti *screenshot* film dalam gambar 4.18 pada halaman sebelumnya, ketika Zidan datang namun tidak membawa rantang yang dititipkan ibunya untuk pak Haji. Pesan dakwahnya juga diperkuat dengan disampaiakannya dialog ketika Zidan berkata jujur bahwa rantang makanan tersebut diberikan kepada orang yang lebih membutuhkan.

Adegan 20. (03.11-03.34) Senantiasa berdo’a dan memohon pertolongan kepada Allah SWT.

Pesan dakwah untuk senantiasa berdo’a dan memohon pertolongan kepada Allah SWT. disampaikan dalam dialog ketika seorang Ibu berdo’a dan memohon pertolongan agar diberi kelapangan rizki oleh Allah SWT. Dilengkapi juga dengan tampilan adegan seperti gambar 4.19 pada halaman sebelumnya, ketika seorang Ibu yang sedang memeluk anaknya, mendongak menengadahkan kepala seolah memohon pertolongan pada Allah SWT.

Adegan 22. (03.43-03.57) Memberi kepada yang lebih membutuhkan atau bersedekah

Pesan dakwah untuk memberi kepada yang membutuhkan disampaikan pada adegan seperti gambar 4.20, ketika Zidan yang sedang berjalan membawa

rantang makanan untuk Pak Haji, kemudian dia melihat ibu dan anak yang bersedih karena kelaparan. Kemudian Zidan memberikan rantang tersebut kepada Ibu dan anak perempuannya yang sedang kelaparan. Dilengkapi juga dengan dialog ketika Zidan memerikan rantang tersebut kepada Ibu itu.

Adegan 30. (04.38-05.13) Senantiasa bersyukur

Pesan dakwah untuk senantiasa bersyukur disampaikan dalam adegan ketika Pak Haji dan Zidan tiba dari perjalanan menjelajahi waktu dan selamat dari serangan lebah. Dilengkapi dengan dialog yang disampaikan ketika pak Haji mengucapkan syukur karena terhindar dari serangan lebah dan Zidan bersyukur karena bibirnya yang bengkak akibat tersengat lebah sudah kempes dan kembali seperti semula.

Gambar 4.34 : Adegan Zidan mengucapkan “Alhamdulillah”



Adegan 32. (05.10-05.29) Menjaga amanah

Pesan dakwah untuk menjaga amanah disampaikan dalam dialog yang diucapkan oleh Pak Ustadz dan pak Haji ketika menasihati Zidan, bahwa memberi kepada fakir miskin adalah perbuatan mulia, namun harus dengan cara yang tepat. Pak Ustadz juga mengatakan jika Zidan ingin memberi kepada orang lain harus izin dulu ke Pak Haji karena makanan itu sudah menjadi hak Pak Haji. Apabila Zidan tidak menyampaikannya berarti ia tidak dapat menjaga amanah yang di titipkan Ibunya untuk pak Haji. Adegan Pak Ustadz yang sedang menasihati Zidan seperti yang diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.22 pada halaman sebelumnya. Adegan tersebut ditampilkan untuk memperkuat pesan dakwah yang disampaikan.

4) Episode 4 “Jaga Lisan”

Adegan 23 (03.56-04.26) Saling memaafkan

Pesan dakwah untuk saling memaafkan disampaikan dalam dialog ketika Zidan meminta maaf pada Putri karena perkataannya yang menyakiti perasaan Putri, dan Putri juga memaafkan Zidan. Adegan yang disampaikan juga diperlihatkan pada *sreenshoot* film dalam gambar 4.23 untuk memeperkuat pesan dakwah untuk saling memaafkan ketika Pak Haji dan Zidan menjenguk Putri yang sakit di rumah sakit karena tidak mau makan.

Adegan 32. (06.09-06.24) Menjaga lisan atau ucapan

Pesan dakwah untuk menjaga lisan disampaikan dalam dialog ketika Ustadz Addin dan Pak Haji menasehati Zidan agar selalu menjaga lisannya. Diperkuat dengan adegan yang menyampaikan ketika Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin dan pak Haji seperti gambar 4.24.

5) Episode 5 “Durian Runtuh”

Adegan 6 dan 7. (01.24-01.34) Makanan halal

Pesan dakwah untuk selalu makan makanan halal disampaikan dalam adegan ketika Zidan membawa durian dan dimakan bersama pak Haji. Diperkuat juga dengan dialog ketika pak Haji bertanya dari mana durian itu bersal, kemudian Zidan menceritakan durian itu ditemukan hanyut di Sungai lalu diambil olehnya. Disampaikan pula pada adegan ketika Pak Haji pun menasihati Zidan tentang makanan yang halal harus jelas asal-usulnya, jika cara mendapatkan duriannya tidak jelas, maka durian itu bisa jadi haram yang diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.25 pada halaman sebelumnya.

Gambar 4.35 : Adegan pak Haji dan Zidan makan durian



Adegan 27. (05.50- 06.14) Tidak boleh mengambil hak orang lain

Pesan dakwah untuk tidak boleh mengambil hak orang lain disampaikan dalam dialog saat Ustadz Addin dan Pak Haji menasihati Zidan untuk tidak mengambil segala sesuatu yang bukan hak kita, karena semakin banyak makanan haram masuk dalam tubuh, akan berakibat buruk pula terhadap perilaku dan akhlak kita. Dilengkapi dengan adegan yang ditampilkan ketika pak Haji dan Ustadz Addin menasihati Zidan yang diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.26 pada halaman sebelumnya.

6) Episode 6 “Sayang Ibu”

Adegan 8 (01.50-02.05) Mengucap salam

Pesan dakwah untuk senantiasa mengucapkan salam disampaikan dalam bentuk dialog ketika pak Haji menegur Zidan yang datang tidak mengucap salam, kemudian pak Haji memberi contoh dengan mengucap salam terlebih dahulu. Diperkuat dengan adegan yang ditampilkan ketika Zidan datang menghampiri Pak Haji dan Ustadz Addin dengan wajah yang kesal dan dia tidak mengucapkan salam yang disajikan dalam gambar 4.27.

Adegan 24 (04.37-05.01) Saling menyayangi

Pesan dakwah untuk saling menyayangi disampaikan dalam adegan yang diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.28, ketika Ibu Zidan menangis memeluk Zidan yang sedang terbaring sakit di tempat tidurnya. Diperkuat juga dengan dialog ketika Ibu Zidan disela tangisnya, berdo'a memohon pertolongan pada Allah untuk mengangkat penyakit Zidan dan jika bisa, lebih baik rasa sakit itu berpindah padanya.

Adegan 28. (05.43-06.02) Berbakti kepada orang tua

Pesan dakwah untuk berbakti kepada orangtua disampaikan melalui dialog ketika Ustadz addin menasihati Zidan bahwa Allah Allah memerintahkan untuk berbuat baik kepada orang tua kita. Kita dilarang berkata “ahh..” apa lagi membentak mereka. Pak Haji juga menyampaikan nasihatnya bahwa Surga itu berada di telapak kaki Ibu. Diperkuat pula dengan adegan yang diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.29 dan menampilkan Zidan menangis saat dinasihati Pak Haji

dan Ustadz Addin karena ia teringat perbuatan buruknya kepada Ibu.

Adegan 29. (06.09-06.19) Saling memaafkan

Pesan dakwah untuk saling memaafkan disampaikan melalui potongan adegan yang diperlihatkan *sreenshoot* film dalam gambar 4.30, ketika Zidan berlari mengahapiri dan memeluk ibunya. Selain itu, disampaikan pula dalam dialog ketika meminta maaf atas segala perbuatan buruknya kepada Ibu, dan Ibu pun memaafkan Zidan dengan rasa haru.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6

Pada dasarnya setiap adegan dalam film merupakan suatu gambaran dari kehidupan nyata. Umumnya film diproduksi untuk sarana hiburan dan media penyampaian pesan yang akan disampaikan pada penonton begitu juga dengan film animasi. Pesan yang ditampilkan pada film animasi pasti bermanfaat dan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari seperti pesan edukasi, pesan moral, pesan dakwah maupun pesan positif lainnya. Film animasi memiliki kelebihan dari sisi emosioanal karena mampu menyampaikan pesan tanpa membuat penontonnya berfikir aktif.¹³ Begitu pula dengan film animasi Lorong Waktu yang juga menampilkan kisah dari kehidupan nyata, dikemas secara ringan dan pastinya mengandung pesan dakwah di dalamnya.

Dakwah merupakan aktivitas yang bersifat memanggil, menyeru, dan mengajak umat untuk beriman, taat dan senantiasa berbuat kebaikan. Dari pengertian itu, dakwah adalah upaya yang paling efektif untuk mengajarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Kegiatan dakwah juga berperan mengajak sesama manusia untuk senantiasa berbuat baik. Apapun dan sekecil apapun bentuk dakwah yang dilakukan, pesan yang paling pokok adalah mengajak kepada kebaikan dan menjauhi segala keburukan atau kemunkaran. Dalam prakteknya dakwah memiliki berbagai unsur yang mendukung suksesnya kegiatan dakwah untuk mencapai

¹³ Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), 29.

kebahagiaan di dunia maupun diakhirat,¹⁴ salah satunya unsur dakwah adalah (maddah) pesan dakwah.

Pesan dakwah (maddah) adalah isi, informasi atau materi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi umat dan berkaitan dengan ajaran agama Islam.¹⁵ Disampaikannya pesan dakwah adalah untuk mengubah atau setidaknya memberitahu tentang semua yang berkaitan langsung dengan makna yang diapersepsi atau diterima oleh seseorang yang disebut sebagai *mad'u* atau objek dakwah untuk diamalkannya pada tatanan kehidupan sehari-hari.¹⁶ Pada dasarnya pesan dakwah bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Hadist). Pesan dakwah biasanya meliputi bidang aqidah, syari'ah, mu'amalah, dan akhlak.¹⁷ Semua pesan dakwah tersebut tersaji dalam film animasi Lorong waktu.

a. Pesan Dakwah yang Berkaitan Dengan Akidah

Akidah merupakan masalah pokok yang menjadi materi dakwah, karena akidah merupakan keimanan yaitu fondasi dari suatu agama. Aspek akidah inilah yang akan membentuk moral atau akhlak manusia. Sehingga yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.¹⁸ Akidah mencakup persoalan-persoalan seperti suatu keyakinan, keimanan, kepercayaan akan adanya Allah SWT. dan segala yang diajarkannya adalah benar. Aspek keimanan itu mencakup keimanan kepada Allah SWT., iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada takdir Allah.

Pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6 terdapat beberapa adegan yang menunjukkan adanya pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah. Adegan-adegan tersebut mengandung pesan dakwah seperti senantiasa mengucapkan Basmallah, berdo'a dan berserah diri kepada

¹⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 2.

¹⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017) 141.

¹⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* 140-141.

¹⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006) 24.

¹⁸ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 24.

Allah, serta senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT.

1) **Senantiasa Mengucap Basmallah**

Basmallah adalah ucapan atau bacaan bagi semua umat muslim sebelum melakukan kegiatan atau perbuatan supaya kegiatan yang dilakukan menjadi berkah dan terjaga dari godaan setan. Membaca basmalah juga salah satu bentuk dari pesan akidah karena dengan membaca basmallah kita selalu percaya bahwa Allah akan selalu menyertai disetiap kegiatan kita, sehingga membaca basmallah adalah kegiatan yang mencerminkan percaya akan adanya Allah.¹⁹ Pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah di episode 2 yang berjudul “Rindu Ka’bah” ini terdapat pada menit ke 01.00-01.25.

Saat, pak Haji meminta Ustadz Addin untuk membaca Basamallah terlebih dulu sebelum mengirimnya ke Makkah, dengan harapan beliau dapat terkirim ke Makkah dengan selamat. Dengan begitu pak Haji menunjukkan bahwa mengucap Basmallah sebelum melakukan kegiatan apapun itu penting. Dengan mengucap basmallah kita berserah diri kepada Allah dengan begitu maka Allah akan senantiasa memberikan orang tersebut kemudahan dan keselamatan dalam melakukan kegiatannya. Dari setiap kata basmallah yang diucapkan sebelum melakukan aktivitas berarti kita senantiasa menghadirkan Allah dalam setiap aktivitas kita, hal tersebut merupakan tanda keyakinan kita akan keberadaan Allah SWT.

2) **Berdo’a dan Berserah Diri Kepada Allah**

Pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah yaitu berdo’a dan berserah diri kepada Allah, karena kita yakin bahwa Allah akan membantu hambanya. Sikap tersebut mencerminkan sikap iman kepada Allah SWT.²⁰

Pada episode 2 “Rindu Ka’bah” tepatnya pada menit ke 02.20-02.34. Pak Haji sudah siap untuk

¹⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 101.

²⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 101.

dikirim Ustadz Addin menuju ke Makkah menggunakan mesin lorong waktu. Sebelum dikirim, beliau berdo'a kepada Allah memohon ridho dan keselamatan dalam perjalanannya menuju Makkah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pak Haji meyakini bahwa Allah akan senantiasa melindunginya.

Selain itu, Pada episode 3 “Rantang Amanah” tepatnya pada menit ke 03.11-03.34 juga terdapat pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah, tepatnya dengan berdo'a memohon pertolongan hanya kepada Allah. Diceritakan ketika seorang Ibu dan anak perempuannya sedang kelaparan, kemudian Ibu tersebut berdo'a dan memohon kepada Allah untuk memberinya kelapangan rizki. Sikap yang dilakukan Ibu tersebut menunjukkan bahwa ia percaya bahwa Allah ada dan senantiasa menolong umatnya yang sedang kesulitan.

Dari kedua cuplikan film diatas dapat dilihat bahwa berdo'a dan memohon pertolongan kepada Allah merupakan salah satu wujud dari keimanan atau keyakinan kita terhadap Allah SWT. Dengan berdo'a berarti kita meyakini bahwa Allah akan selalu mendengar dan melindungi hambanya. Oleh karena itu, berdo'a merupakan salah satu sikap yang menunjukkan keimanan kepada Allah SWT. Penjelasan tersebut juga sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ
دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا

بِى لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : “dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi

(segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”²¹

3) Bersyukur Kepada Allah

Bersyukur merupakan bentuk dari rasa terimakasih seorang hamba terhadap segala nikmat dan karunia yang sudah Allah SWT. berikan kepadanya. Seseorang yang selalu bersyukur berarti orang tersebut memuji Allah atas segala kebaikan dan rahmat-Nya, menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala laranganNya.²²

Bentuk rasa syukur juga ditampilkan pada episode 3 “Rantang Amanah” pada menit ke 04.38-05.13, ketika Zidan dan Pak Haji yang sedang melakukan perjalanan menjelajahi waktu dikejar oleh sekawanan lebah. Mereka pun meminta Ustadz Addin untuk mengirim mereka pulang. Setibanya mereka kembali ke ruang mesin lorong waktu, mereka mengucapkan kata “*Alhamdulillah*” bersyukur karena lolos dari serangan lebah.

Penggalan cerita diatas sangat relevan dengan yang disampaikan pada firman Allah sebagai berikut:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ

وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya : Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"²³

²¹ Al-quran, Al-Baqarah ayat 186, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 1995), 51.

²² Wahyu Ilahi, *Komunikai Dakwah* 101.

²³ Al-quran, Ibrahim ayat 7, *Alquran dan Terjemahnya*, 476.

Penggalan cerita dan Ayat diatas menunjukkan kepada umat manusia untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan padanya, namun jika ia mengingkari kenikmatan yang di berikan padanya maka ia akan mendapat azab yang pedih. Dan jika dia tidak bersyukur berarti dia termasuk orang yang sombong. Begitu pula pada penggalan pada film Lorong Waktu yang menunjukkan rasa syukur dengan mengucap Hamdallah. Wujud rasa syukur tersebut menunjukkan bahwa setiap kita mendapat kenikmatan hendaknya kita bersyukur, berterimakasih, mengingat dan meyakini bahwa nikmat tersebut berasal dari Allah SWT.

b. Pesan Dakwah yang Berkaitan Dengan Syari'ah

Syariah adalah hukum atau aturan-aturan mengenai tingkahlaku manusia, sehingga syariah sering disebut sebagai cermin peradaban, dimana dalam pelaksanaannya syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam. Syariah akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim di dunia.²⁴ Pesan syariah ini mencakup hukum dalam ibadah yaitu cara manusia berhubungan dengan Allah SWT. misalnya seperti, tharah, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain.²⁵ Jika diibaratkan syariah merupakan jantung dari kehidupan umat Muslim sehingga tidak dapat disepelekan keberadaannya.

Pesan Syariah dapat ditemukan dalam beberapa adegan pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6. Pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan syariah dan di tampilkan dalam film tersebut diantaranya yaitu; niat baik mengunjungi ka'bah.

1) Niat Baik Untuk mengunjungi Ka'bah

Mengunjungi Ka'bah merupakan salah satu perwujudan dari salah satu rukun Islam yaitu berhaji. Haji merupakan salah satu ibadah yang juga diatur dalam syariah karena berkaitan dengan hukum keislaman dan ibadah seseorang.²⁶ Ditunjukkan pada episode 2 "Rindu Ka'bah" menit ke 05.43-05.58. Pak

²⁴ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 26.

²⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) 102.

²⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

Haji sangat ingin pergi ke Makkah, namun, Ustadz Addin gagal mengirim pak Haji ke Makkah sehingga membuat pak Haji gagal menunaikan ibadah Haji. Namun pak Haji menerima dengan lapang dada dan menganggap bahwa niat baiknya untuk beribadah ke Makkah sudah dicatat sebagai amal kebaikan.

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ

بِي شَيْئًا وَطَهَّرَ بَيْتِي لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ

وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿٢٧﴾

Artinya : dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud.²⁷

Pada penggalan cerita dan ayat diatas menggambarkan apabila seorang muslim belum mampu beribadah Haji untuk mengunjungi rumah Allah secara langsung, namun ia sudah berniat dan berusaha untuk melaksanakannya maka Allah sudah mencatat niatnya tersebut sebagai amal kebaikan.

c. Pesan Dakwah yang Berkaitan Dengan Muamalah

Mu'amalah seringkali dihubungkan sengan syariah karena sesungguhnya keduanya sama-sama membahas tentang keislaman. Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsi nya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual.²⁸ Lebih sederhananya, muamalah adalah hukum yang mengatur sesuatu yang tadinya halal menjadi

²⁷ Al-quran, Al-Hajj ayat 26, *Alquran dan Terjemahnya*, 636

²⁸ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 28.

haram karena tindakan-tindakan seperti kegiatan jual-beli, sosial, keluarga berzina, minum minuman keras, mencuri atau mengambil hak milik orang lain, dan lain sebagainya.

1) Menjaga Silaturahmi

Menjaga silaturahmi termasuk kedalam pesan dakwah muamalah karena berkaitan dengan hukum di kehidupan keluarga dan sosial.²⁹ Hukum untuk menjaga silaturahmi adalah wajib, dengan menjaga silaturahmi dapat memperlancar rizki seseorang. Pesan dakwah untuk menjaga silaturahmi dapat dilihat pada film animasi *Lorong Waktu* episode 1 “Zidan Rindu Kakek” pada menit ke 00.39-00.56.

Ketika Zidan datang ke Ruang mesin lorong waktu dan melihat pak Haji dan Ustadz Addin yang sedang saling berdiaman. Oleh karena itu, Zidan menegur Pak Haji dan Ustadz Addin yang tidak menjaga silaturahmi mereka karena asik sendiri-sendiri dan berdiam-diaman.

Penggalan cerita diatas menunjukkan bahwa saling asik sendiri dan berdiam-diaman merupakan tindakan yang tidak mencerminkan sikap menjaga silaturahmi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai hamba yang tidak menjaga silaturahmi karena berarti ia menyombongkan dirinya. Akan lebih baik jika bertegur sapa dan menjalin komunikasi untuk menjaga silaturahmi antar umat manusia dan terlihat lebih harmonis.

2) Mengucapkan Salam

Membiasakan diri untuk mengucapkan salam merupakan salah satu pesan dakwah yang berkaitan dengan muamalah. Sama dengan menjaga silaturahmi mengucapkan salam disebut sebagai salah satu bentuk pesan dakwah muamalah karena bersinggungan dengan hukum di kehidupan keluarga dan sosial selain itu juga menunjukkan adanya bentuk hubungan manusia dengan manusia lainnya.³⁰ Dalam film animasi *Lorong waktu* ini di tunjukan pada episode 6 “Sayang Ibu” menit ke 01.50-02.05.

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 332.

³⁰ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 28.

Dimana Zidan datang ke Perpustakaan Masjid menghampiri pak Haji dan Ustadz Addin namun Zidan tidak mengucapkan salam. Kemudian Zidan ditegur oleh pak Haji, bahwa orang yang baru datang hendaknya mengucap salam.

Seperti cerita diatas hadis dibawah ini juga menyebutkan perintah tentang menyebarkan salam, yaitu sebagai berikut:

افسوا السلام بينكم

Artinya : “Sebarkanlah salam diantara kamu”
(HR. Muslim)³¹

Cuplikan cerita dan hadist tersebut menunjukkan untuk selalu menyebarkan salam setiap kita datang, mengunjungi suatu tempat, atau bertemu dengan orang lain hendaknya mengucapkan salam. Memberi salam kepada orang lain hukumnya wajib, selain itu kita senantiasa mendoakan keselamatan bagi mereka begitu pula sebaliknya.

3) Mengambil hak milik orang, atau makluk hidup lain

Dengan mengambil hak milik orang lain bisa juga disebut sebagai tindakan mencuri hal tersebut diatur dalam hukum pidana (hukum publik) yang dibahas dalam muamalah.³² Sehingga perbuatan tersebut termasuk dalam pesan dakwah muamalah. Pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6 juga terdapat adegan yang mengandung pesan muamalah.

Pada episode 5 “Durian Runtuh” menit ke 05.50- 06.14. Diceritakan ketika Zidan datang keruang mesin lorong waktu sambil membawa sebuah durian. Pak Haji pun bertanya asal-usul durian yang Zidan bawa tidak tau jelas asal-usul durian tersebut. Setelah ditelusuri menggunakan mesin lorong waktu, ternyata durian tersebut milik Harimau yang tinggal diarea kebun durian tersebut. Sehingga secara tidak langsung Zidan sudah mengambil hak dari harimau tersebut.

³¹ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari-Muslim*,(Jakarta: Gramedia, 2017), 814.

³² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi 332*.

Pesan dakwah yang disampaikan pada penggalan cerita diatas, juga disebutkan pada ayat berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”³³

Pesan yang terkandung dari penggalan film Lorong Waktu sama dengan makna yang terkandung dalam firman Allah pada Suran An-Nisa’ ayat 29, yaitu menunjukkan bahwa semua orang dan juga harimau sekalipun akan merasa marah dan terusik bila haknya di ambil. Sehingga hal yang tadinya halalpun akan menjadi haram ketika didapatkan dengancara mengambil hak yang bukan milik kita walau itu tidak dilakukan secara sengaja.

4) Makan Makanan yang Halal

Sebagai umat muslim yang baik dan taat, hendaknya kita selalu memilih dan mengkonsumsi makanan yang sudah jelas kehalalannya. Hukum makan makanan yang halal juga termasuk dalam pesan dakwah muamalah, karena halal haramnya

³³ Al-quran, An-Nisa’ ayat 29, *Alquran dan Terjemahnya*, 150.

makanan tergantung dari cara diperolehnya dan diatur dalam hukum dalam muamalah.³⁴

Sebagaimana adegan yang ada pada episode 5 “Durian Runtuh” menit ke 05.50- 06.14. Zidan datang membawa durian dan dimakan bersama pak Haji, ketika pak Haji bertanya asal dari durian tersebut, Zidan tidak tau dari mana durian itu berasal. Sehingga buah durian tersebut tidak jelas kehalalannya karena tidak diketahui asal mula dan kepemilikannya dan dari mana asalnya. Pak Haji memberitahu pada Zidan bahwa durian memang halal, tetapi cara mendapatkannya yang bisa saja membuat durian menjadi haram.

Penggalan adegan pada film animasi Lorong Waktu tersebut menunjukkan bahwa makanan yang kita makan harus jelas asal-usulnya agar jelas pula kehalalannya. Pengertian halal dan haramnya suatu makanan bukan hanya dari jenis makanannya tetapi juga dari mana asal-usul makanan tersebut didapatkan. Karena halalnya makanan yang dikonsumsi dapat berpengaruh juga dengan kualitas ibadah seorang umat. Seperti yang di jelaskan pada firman Allah yaitu:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا
 وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ
 مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾ إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ
 تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٦٩﴾

Artinya : “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang

³⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

nyata bagi kalian. Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kalian berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kalian ketahui.”³⁵

d. Pesan Dakwah yang Berkaitan Dengan Akhlak

Akhlak, segala hal yang berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi batin (etika) yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku manusia.³⁶ Pesan akhlak mencakup akhlak terhadap Allah SWT. Dan akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya). Akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya).³⁷ Dalam Islam akhlak mencakup perbuatan manusia serta kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan.

Pesan dakwah yang paling banyak terdapat dalam film Lorong Waktu episode 1-6 adalah yang berkaitan dengan pesan akhlak. Pesan akhlak banyak ditemukan karena akhlak adalah kepribadian yang melekat pada manusia. Oleh karena itu, hendaknya kita tanamkan akhlak atau kepribadian yang baik-baik saja dan menjauh dari kepribadian yang buruk. Pesan dakwah pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6 yang berkaitan dengan pesan akhlak adalah sebagai berikut:

1) Menasehati atau memberitahu dalam kebaikan

Sebagai sesama manusia, sudah sepantasnya kita saling memberitahu dan mengingatkan dalam kebaikan, sikap tersebut menunjukkan akhlak yang baik kepada sesama manusia.³⁸ Sebagaimana yang diceritakan pada film animasi lorong waktu episode 1 “Zidan Rindu Kakek” menit ke 03.30-03.57. Kakek menasehati Zidan bahwa seharusnya ayah Zidan selaku anaklah yang mengunjungi orangtuanya bukan malah sebaliknya. Kakek Zidan menasehati Zidan tentang kebenaran atau kebaikan bagaimana seharusnya prilaku kita terhadap orangtua.

³⁵ Al-quran, Al-Baqarah ayat 168-169, *Alquran dan Terjemahnya*, 46.

³⁶ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 29.

³⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

³⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

Memberitahu dalam kebenaran atau kebaikan juga dijelaskan dalam firman Allah pada surat Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa, sesungguhnya seluruh manusia itu berada dalam kerugian. Kecuali mereka yang beriman, dan beramal shalih, dan saling menasihati dalam kebenaran, dan (saling menasihati) dalam kesabaran.”³⁹

Ayat tersebut ditujukan untuk seluruh umat muslim agar senantiasa mengingatkan dalam hal kebaikan kepada saudaranya. Namun, jika ia bersikap tidak peduli dan tidak mengingatkan saudaranya untuk kebenaran maka ia termasuk dalam kaum yang akan merugi.

2) Menepati Janji

Janji merupakan perkataan yang dinyatakan dalam bentuk ucapan untuk kesanggupan atau kesediaan dalam melakukan sesuatu. Janji yang sudah diucapkan wajib untuk ditepati dan dipenuhi. Menepati janji merupakan pesan dakwah berkaitan dengan budi pekerti atau tingkah laku seseorang,⁴⁰ sehingga semua manusia harus mempertanggung jawabkan janji yang sudah diucapkan karena hal tersebut berkaitan baik buruknya akhlak seseorang. Jika ia tidak bertanggung jawabkan janjinya di dunia maka, pertanggungjawaban akan sebuah janji akan dibawa hingga keakhirat kelak.

³⁹ Al-quran, Al-Ashr ayat 1-3, *Alquran dan Terjemahnya*, 1266.

⁴⁰ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 29.

Sebagaimana yang ditayangkan pada film animasi Lorong Waktu episode 1 “Zidan Rindu Kakek” menit ke 05.45-06.04. Zidan meminta pak Ustadz untuk mengirim Zidan kerumah Kakeknya, dan berjanji akan pulang tepat waktu. Namun, saat Zidan diminta Pak Haji dan pak Ustadz untuk segera pulang, Zidan malah menyepelekan janjinya dan hingga saat ia kembali keruang mesin lorong waktu ia berubah jadi mengecil.

Penggalan cerita film tersebut, menunjukkan akibat yang didapat ketika tidak menepati janji, cepat atau lambat pasti kita harus mempertanggung jawabkan janji yang sudah kita ucapkan. Oleh karena itu hendaknya kita harus menepati janji yang telah disepakati.

3) Tolong-menolong

Sebagai sesama manusia kita semua diwajibkan untuk tolong-menolong dan peduli kepada sesama terutama sesama umat muslim. Tolong-menolong bahkan sudah menjadi salah satu ciri khas dari budaya Islam. Tolong menolong merupakan bentuk perbuatan kita terhadap sesama manusia dan hal tersebut menunjukkan pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak.⁴¹

Sikap tolong menolong juga diperlihatkan dalam film animasi Lorong Waktu episode 2 “Rindu Ka’bah” pada menit ke 01.32-01.58. Ketika pak Haji sangat ingin mengunjungi Makkah lagi untuk menjalankan ibadah Haji. Pak Haji pun meminta tolong pada Ustadz Addin untuk mengirmnya ke Makkah. Pak Haji juga mengatakan tentang sabda Rosullullah, bahwa jika ada seseorang yang menghilangkan kesusahan dari seorang muslim lainnya maka Allah akan menghilangkan kesusahan darinya dan akhirnya Ustadz Addin pun mau menolong pak Haji.

Cerita tersebut sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh HR. Muslim sebagai berikut:

الله في عون العبد ما كان العبد في عون أخيه

⁴¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

Artinya : “Allah senantiasa menolong hambaNya, selama hambaNya suka menolong saudaranya” (HR. Muslim)⁴²

Hadist tersebut menunjukkan bahwa orang yang mau menolong saudaranya dengan suka hati maka Allah juga akan senantiasa menolong dan menghilangkan kesusahan dari diri hambanya. Begitulah keutamaan dan kebaikan yang didapatkan dari sikap saling tolong menolong.

4) Berkata Jujur

Jujur adalah segala sesuatu yang diucapkan, dikatakan, dan dilakukan haruslah benar dan tidak ada unsur kebohongan atau manipulasi sedikitpun didalamnya. Kejujuran memang identik dengan perkataan namun kejujuran dapat pula dicerminkan melalui perbuatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa berkata jujur berkaitan dengan pesan dakwah akhlak yang di lihat melalui perbuatannya.⁴³

Perwujudan dari berkata jujur juga di perlihatkan dalam episode 3 “Rantang Amanah” tepatnya pada menit ke 00.39-01.11. Ketika Zidan datang menghampiri Pak Haji, pak Haji menanyakan dimana rantang makanan yang dititipkan Ibu Zidan untuknya. Lalu Zidan pun menjelaskan dengan jujur dimana rantang yang berisi makanan untuk pak Haji tersebut berada.

Kejujuran sangat diperlukan dalam kehidupan setiap hamba, jika tidak ada orang yang jujur maka dunia akan penuh dengan kebohongan. Orang yang jujur sangatlah dicintai Allah. Allah juga sudah menyiapkan balasan yang nikmat diakhirat kelak untuk orang-orang yang jujur.

5) Memberi Kepada yang Membutuhkan atau Sedekah

Memberi kepada orang yang membutuhkan dapat dikatakan sebagai sedekah. Bersedekah adalah salah satu sikap yang berkaitan dengan sesama manusia sehingga berkaitan dengan pesan dakwah

⁴² Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari-Muslim*, 967.

⁴³ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 29.

akhlak.⁴⁴ Bersedekah merupakan memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada fakir miskin atau yang lebih berhak menerima. Bersedekah tidak harus berupa uang, berupa bantuan maupun makanan juga termasuk dalam sedekah yang terpenting haruslah ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan kegiatan bersedekah juga diperlihatkan pada film animasi *Lorong Waktu* tepatnya pada episode 3 “Rantang Amanah” menit ke 03.43-03.57. Ketika Zidan sedang dalam perjalanan untuk mengantarkan rantang berisi makanan titipan ibunya untuk pak Haji. Ditengah perjalanan, Zidan melihat seorang Ibu dan Anak perempuannya sedang menangis menahan kelaparan. Zidan yang tidak tega melihatnya pun memberikan rantang makanan yang ia bawa kepada Ibu dan Anak tersebut.

Keutamaan bersedekah dituliskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhori dan Muslim sebagai berikut:

اليد العليا خير من اليد السفلى

Artinya : “Tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah” (HR. Bukhori dan HR. Muslim)⁴⁵

Hadis diatas menunjukkan bahwa memberi lebih baik dari pada meminta-minta. Penggalan cerita diatas juga mencerminkan sikap bersedekah dengan memberikan sesuatu yang kita miliki untuk diberikan kepada orang yang lebih membutuhkan. Keutamaan lain yang didapatkan dari bersedekah ialah dapat memperlancar rizki. Bersedekah juga merupakan cerminan dari akhlak yang mulia.

6) Menjaga Amanah

Menjaga amanah termasuk dalam pesan dakwah akhlak karena mencerminkan perbuatan, sikap dan prilaku kita.⁴⁶ kita diharuskan untuk menjaga dengan sebaik-baiknya segala sesuatu yang

⁴⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

⁴⁵ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari-Muslim*, 347.

⁴⁶ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 29.

sifatnya hanya titipan. Amanah merupakan segala hal yang dipercayakan kepada manusia. Amanah dapat berupa hak untuk dirinya, hak kepemilikan orang lain, atau hak kepemilikan Allah swt.⁴⁷ Film animasi *Lorong Waktu* juga menampilkan adegan yang mengajarkan tentang sikap untuk menjaga amanah. Adegan tersebut terdapat pada episode 3 “Rantang Amanah” menit ke 05.10-05.29.

Zidan mendapat amanah dari ibunya untuk memberikan rantang berisi makanan untuk pak Haji. Namun Zidan malah memberikan rantang tersebut kepada orang lain yang ia temui perjalanannya. Dengan begitu berarti Zidan tidak dapat menjaga amanah yang diberikan padanya.

Dari penggalan cerita di atas menjelaskan bahwa apapun bentuk amanah yang diberikan kepada kita haruslah dijaga dengan sebaik-baiknya dan disampaikan kepada yang dituju. Apabila seseorang melanggar amanah yang dititipkan padanya, berarti orang tersebut khianat, dan orang yang khianat akan berdosa dan sangatlah dibenci Allah SWT.

7) Saling Memaafkan

Setiap manusia pasti tidak akan pernah luput dari kesalahan, terkadang kita melakukan kesalahan yang secara tidak sadar dapat menyakiti orang lain. Dengan begitu hendaknya kita senantiasa meminta maaf atas kesalahan yang pernah kita lakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa saling memaafkan merupakan salah satu pesan dakwah akhlak karena menunjukkan sikap dan perilaku yang baik terhadap sesama manusia.⁴⁸ Karena sesungguhnya meminta maaf adalah perbuatan yang mudah dan dapat menghapus dosa atas kesalahan yang pernah kita lakukan.

Sikap saling memaafkan ditunjukkan dalam film animasi *Lorong Waktu* pada episode 4 “Jaga Lisan” pada menit ke 03.56-04.26. Zidan meminta maaf kepada putri karena telah menyakiti perasaan putri karena ucapan Zidan yang mengejek Putri

⁴⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

⁴⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

gendut. Walau pun awalnya sakit hati, namun akhirnya dengan besar hati Putri pun memaafkan Zidan. Selain itu ditunjukkan pula pada episode 6 “Sayang Ibu” pada menit ke 06.09-06.19. Zidan meminta maaf kepada Ibunya karena sudah kesal dan membentak Ibunya. Ibu pun dengan sayang memaafkan Zidan.

Berbesar hati memaafkan kesalahan orang lain memang lebih sulit dibandingkan meminta maaf. Namun sebagai seorang muslim yang bertakwa hendaknya kita saling memaafkan atas kesalahan orang lain terutama pada sesama muslim.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَنُظْمِ
الغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “ (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”⁴⁹

Ayat tersebut menganjurkan seorang muslim untuk bersikap kepada orang yang melakukan kesalahan terhadapnya, yaitu dengan menahan amarah, memaafkan dan senantiasa berbuat baik kepada orang tersebut.

8) Menjaga Lisan dan Ucapan

Menjaga ucapan ketika kita berbicara haruslah di perhatikan, ketika kita sedikit salah berucap maka bisa saja ada orang lain yang merasa tersinggung dengan perkataan kita. Menjaga ucapan adalah salah satu pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak

⁴⁹ Al-quran, Ali-Imran ayat 134, *Alquran dan Terjemahnya* 122.

yang bersinggungan terhadap hubungan seseorang dengan orang lain.⁵⁰

Pesan dakwah untuk menjaga ucapan dapat ditemui pada film Lorong Waktu episode 4 “Jaga Lisan” menit ke 06.09-06.24, Zidan sedang dinasihati oleh pak Haji dan Pak Ustadz untuk senantiasa menjaga lisannya agar tidak menyakiti hati oranglain.

Keutamaan untuk menjaga ucapan disampaikan pula pada hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori sebagai berikut:

الكلمة الطيبة صدقة

Artinya : “Perkataan yang baik adalah sedekah.”
(HR. Bukhori)⁵¹

Cerita dan hadist di atas menjelaskan bahwa menjaga lisan atau ucapan merupakan salah satu amalan yang paling dicintai Allah dan dengan membiasakan diri untuk berkata baik sama halnya dengan kita bersedekah. Namun, Ketika kita sulit untuk mengontrol ucapan maka akan lebih baik jika kita diam saja. Dengan begitu kita senantiasa terhindar dari perbuatan dosa dan tidak akan menyakiti perasaan orang lain.

9) Saling Menyayangi

Rasa saling menyayangi timbul secara alami tidak dibuat-buat. Seperti rasa kasih sayang orang tua pada anak, kasih sayang antar saudara, atau kasih sayang antar sesama manusia yang timbul secara alamiah dari dalam hati. Saling menyayangi adalah salah satu pesan dakwah yang dituangkan dalam bentuk sikap dan prilaku kita terhadap makhluk lainnya seperti akhlak terhadap manusia, Akhlak terhadap bukan manusia flora, fauna, dan sebagainya.⁵²

Sikap saling menyayangi juga diperlihatkan pada film animasi Lorong Waktu. Episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu” tepatnya pada menit ke 04.37-

⁵⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah*, 102.

⁵¹ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari-Muslim*, 336.

⁵² Wahyu Ilahi, *Komunikasai Dakwah* 102.

05.01. Memperllihatkan adegan saat Ibu memeluk Zidan yang sedang sakit. Beliau juga berdo'a agar sakit yang Zidan rasakan berpindah padanya.

Penggalan cerita tersebut menunjukkan betapa besarnya kasih sayang yang Ibu berikan pada anaknya, hingga ia rela menukar rasa sakit yang dirasakan anaknya berpindah kepadanya.

10) Berbakti Kepada Orangtua

Berbakti kepada orangtua adalah cerminan dari sikap atau akhlak yang mulia sehingga termasuk pesan dakwah yang berkaitan akhlak.⁵³ Kedua orangtua adalah orang yang rela mempertaruhkan segalanya demi sang anak terutama seorang ibu. Ibu bahkan rela mempertaruhkan nyawanya ketika melahirkan kita, menahan sakit mengandung selama sembilan bulan, dan sabar mendidik dan membesarkan anaknya. Maka dari itu, hendaknya kita sebagai anak harus senantiasa berbakti, menghormati, dan menyayangi orang tua kita terutama Ibu.

Film animasi *Lorong Waktu* juga mengajarkan untuk berbakti kepada orang tua. Dapat dilihat pada episode 6 "Sayang Ibu" menit ke 05.43-06.02. Ketika Zidan melihat pengorbanan dan kasih sayang Ibunya untuk Zidan dalam perjalanannya menyusuri waktu. Pak Haji dan Ustadz Addin juga menasihatinya untuk senantiasa berbakti kepada Orang tua terutama Ibunya. Karena sesungguhnya Surga itu ada di telapak kaki ibu, maka dari itu, kita harus menghormati mencintai dan mematuhi perintahnya. Zidan merasa menyesal karena sudah berbuat tidak baik pada Ibunya.

Perihal berbakti kepada kedua orangtua juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 23, berikut ini:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ

⁵³ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 29.

كَلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ هُمَا أَفٌّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya : “dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”⁵⁴

Penggalan adegan dan juga Firman Allah yang tertera diatas sama-sama menjelaskan tentang sikap yang tidak boleh kita lakukan kepada orangtua terutama ibu. Sesungguhnya ridho Allah tergantung pada ridho orangtua. Apabila kita ingin mendapatkan ridho dari Allah maka hendaknya kita pun mencari ridho orangtua, salah satu caranya dengan berbakti pada mereka.

2. Cara Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6

Dalam prakteknya, pesan dakwah memerlukan media untuk penyampaiannya. Media yang biasa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah pada masa kini biasanya melalui siaran televisi, film, media sosial, musik, majalah, dan cerita fiksi.⁵⁵ Media dakwah dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya agar terlihat lebih menarik dan mudah dimengerti.⁵⁶ Media yang digunakan dalam

⁵⁴ Al-quran, Al-Isra' ayat 23, *Alquran dan Terjemahnya* 531.

⁵⁵ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 34-45.

⁵⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 9.

penyampaian pesan dakwah yang dibahas pada penelitian ini adalah film animasi yang ditayangkan di YouTube.

Film sering disebut juga sebagai gambar bergerak visual, Film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif untuk memenuhi imajinasi orang-orang yang menontonnya.⁵⁷ Film secara umum dibentuk dari dua unsur yaitu, unsur naratif dan unsur sinematik. Dalam unsur naratif ini diperlukan adanya tokoh, konflik, lokasi, dan waktu yang kemudian disampaikan dalam bentuk adegan-adegan pada film. Sedangkan untuk unsur sinematik, salah satunya terdiri dari suara atau audio yang disampaikan dalam bentuk dialog yang diucapkan setiap tokohnya.⁵⁸ Dengan begitu, adanya adegan dan dialog yang ditampilkan membuat keduanya berpadu menjadi satu-kesatuan yang apik dalam bentuk suatu karya yaitu film. Hal tersebut menunjukkan bahwa film mempunyai kelebihan untuk dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau keduanya secara bersamaan.⁵⁹ Sehingga membuat media ini sangat efektif sebagai hiburan juga sebagai sarana pendidikan, hiburan dan terutama media penyampaian pesan dakwah.

Di masa seperti sekarang ini, film sudah tidak hanya ditayangkan melalui bioskop maupun televisi saja, melainkan banyak platform media sosial yang juga menampilkan film salah satunya adalah Youtube. Kehadiran YouTube sebagai salah satu kanal, tidak hanya dimanfaatkan sebagai hiburan saja melainkan juga sebagai media edukasi, dan penyampaian pesan dakwah.⁶⁰ Kepopuleran dakwah dengan menggunakan YouTube, memunculkan banyak konten-konten menarik salah satunya film animasi yang ditampilkan di YouTube sebagai media penyampaian pesan dakwah.⁶¹

⁵⁷ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 143.

⁵⁸ Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, (Yogyakarta: Montase Press, 2017), 23

⁵⁹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* 32.

⁶⁰ Guntur Cahyono, dan Nibros Hassani, *YouTube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Al-Hikmah, Jurnal Dakwah IAIN Salatiga, Vol. 13, No. 1, 2019, 24.

⁶¹ Guntur Cahyono, dan Nibros Hassani, *YouTube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, 24 .

Pada penjelasan sebelumnya, peneliti sudah memaparkan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut dari episode pertama sampai episode ke enam, selain itu peneliti juga mengelompokkan pesan-pesan dakwah tersebut berdasarkan klasifikasi tema pesan dakwah yang bersangkutan. Sedangkan pada pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang adegan dan dialog yang menampilkan pesan dakwah dalam film animasi *Lorong Waktu* episode 1-6.

Film juga memiliki keunggulan dalam daya efektifitas penyampaian pesan dakwah. Banyak hal yang sifatnya abstrak (tidak jelas) atau bahkan sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata dapat dijelaskan dengan visual gambar adegan yang disuguhkan dalam film. Penyuguhan pesan secara nyata akan mengurangi keraguan terhadap pesan dakwah yang disuguhkan, sehingga lebih mudah diingat dan sulit dilupakan. Film animasi cocok disuguhkan kepada semua kalangan, khususnya anak-anak. Adanya film animasi yang visualisasinya ditampilkan secara menarik sebagai media dakwah akan membuat mereka lebih mudah memahami terhadap pesan dakwah yang disampaikan.⁶²

Pesan dakwah yang sudah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, disampaikan melalui suara atau dialog yang dilakukan oleh para pengisi suara, serta adegan-adegan tokoh animasi dari film animasi *Lorong Waktu* episode 1-6. Pesan dakwah yang disajikan dalam film animasi *Lorong Waktu* disampaikan dengan sangat jelas sehingga tidak akan menimbulkan kebingungan bagi penontonnya khususnya bagi anak-anak yang merupakan target utama dari film ini.

Dari hasil analisis peneliti dalam Film animasi *lorong Waktu* episode 1-6, terdapat beberapa adegan dan dialog yang menampilkan pesan dakwah. Selain disampaikan dalam bentuk ucapan, dialog, atau percakapan seperti yang sudah ditunjukkan pada pembahasan sebelumnya, pesan dakwah dalam film ini juga ditampilkan dalam bentuk adegan dalam rangkaian gambar animasi.

1) Senantiasa mengucapkan Basmallah

Mengucapkan “*Bismillahirrahmanirrahim*” sebelum melakukan kegiatan apapun bertujuan untuk berserah kepada Allah atas segala sesuatu yang akan terjadi dan

⁶² Andi Fikra Pratiwi Arifudin, *Film Sebagai Media Dakwah*, Jurnal Aqlam, Jurnal of Islam and Plurality, Vol. 2, No. 2, 2017, 120.

mengharap kelancaran, lindungan, serta keselamatan darinya. Pesan dakwah untuk senantiasa mengucap basmallah ada pada episode 2 yang berjudul “Rindu Ka’bah” disajikan pada *screenshot* film dalam sub bab sebelumnya.

Pada gambar 4.14 menunjukkan adegan ketika pak Haji dan pak Usatadz sedang berbincang. Diperkuat dengan dialog saat Pak Haji menyuruh Ustadz Addin membaca “*bismillahirrahmanirrahim*” terlebih dulu, sebelum mengirim pak Haji ke Makkah.

Diperlihatkan juga pada gambar 4.32 yang menampilkan adegan Ustadz Addin memencet tombol komputer untuk mengirim akan mengirim Zidan maupun Pak Haji sebelum melakukan perjalanan mereka menjelajahi waktu. Dialog yang disampaikan yaitu ketika Ustadz Addin menguap “*bismillahirrahmanirrahim*”.

Dari dua adegan diatas menunjukkan untuk senantiasa membiasakan mengucap bismillah terlebih dahulu sebelum memulai suatu kegiatan atau aktivitas. Dua adegan tersebut juga dapat menjadi contoh bagi penonton untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

2) Berdo’a dan Berserah diri Kepada Allah

Berdo’a dan berserah diri kepada Allah merupakan tindakan yang mempercayai bahwa Allah akan senantiasa membantu hambaNya. Berdoa dan berserah diri pada Allah juga menunjukkan rasa iman hambaNya kepada Allah SWT. pesan dakwah tersebut ditampilkan pada episode 2 yang berjudul “Rindu Ka’bah” dan episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah”.

Pada episode “Rindu Ka’bah” menampilkan adegan ketika pak Haji menengadahkan tangannya keatas, untuk berdoa kepada Allah. Adegan tersebut disajikan pada gambar 4.11. sedangkan dalam dialognya diperlihatkan ketika pak Haji berdoa memohon perlindungan dan keselamatan dalam perjalanannya menyusuri waktu ke Makkah.

Begitu pula pada episode “Rantang Amanah” yang disajikan pada gambar 4.18, yang menampilkan sosok Ibu yang sedang kelaparan mendongakkan kepalanya mengisyaratkan untuk meminta pertolongan kepada Allah.

Dialog yang diucapkan yaitu ketika sosok Ibu itu berdoa memohon agar diberi kelapangan rizki oleh Allah.

Dari dua adegan diatas pesan dakwah yang ditampilkan pada kedua episode tersebut menunjukkan bahwa setelah do'a yang mereka panjatkan mereka berserah diri kepada Allah.

3) Senantiasa Bersyukur

Bersyukur merupakan wujud rasa berterimakasih atas segala sesuatu yang sudah Allah berikan. Bersyukur juga berarti percaya bahwa segala sesuatu yang kita dapatkan berasal dari Allah SWT. Adegan yang menunjukkan pesan dakwah untuk senantiasa bersyukur terdapat pada episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah” pada adegan 30 yang disampaikan dalam film animasi Lorong Waktu. Pesan untuk senantiasa bersyukur pada film ini disampaikan dalam dialog ketika Zisan mengucapkan “Alhamdulillah” sambil menengadahkan tangan yang ditunjukkan pada gambar 4.34.

Hal tersebut ditampilkan sebagai wujud rasa syukur Zidan atas segala nikmat yang telah Allah berikan karena ia berhasil terhindar dari serangan lebah.

4) Niat Baik Mengunjungi Ka'bah

Beribadah di Ka'bah merupakan salah satu rangkaian ibadah saat berhaji. Ibadah Haji adalah salah satu ibadah yang diperintahkan oleh Allah dan wajib bagi yang mampu. Pesan dakwah yang menunjukkan niat baik untuk mengunjungi Ka'bah terdapat pada episode 2 yang berjudul “Rindu Ka'bah”.

Pada Adegan ke 28 ketika pak Haji meminta untuk dikirim ke Makkah, namun beliau malah sampai ke tempat manasik Haji. Karena energi Ka'bah terlalu besar, sehingga membuat mesin lorong waktu tidak bisa menembusnya dan pak Haji malah terkirim ke tempat manasik Haji yang digambarkan dengan adanya replika Ka'bah disana, seperti yang ditampilkan pada gambar 4.33.

Selain itu pesan dakwah tersebut juga diperkuat dengan penyampaian dialog pada adegan ke 30 ketika pak Haji berkata pada Ustadz Addin dan Zidan bahwa beliau akan menerima apapun syaratnya, dan beliau percaya walaupun beliau belum bisa mengunjungi Makkah, dan

beliau sudah berniat insyaallah niat baiknya akan dicatat sebagai amal kebbaikannya. Dialog tersebut ditunjukkan pada adegan seperti *screenshot* dalam gambar 4.17.

Kedua adegan tersebut menunjukkan pesan dakwah apabila kita sudah berniat untuk beribadah Haji, namun belum bisa untuk mengunjungi Ka'bah dan beribadah Haji disana, tidak perlu khawatir. Karena jika kita sudah berniat Insyaallah niat itu akan menjadi amal baik untuk kita.

5) Menjaga Silaturrahmi

Menjaga silaturrahmi dalam Islam sangatlah perintahkan karena manusia tidak akan dapat hidup sendirian. Sehingga dalam kehidupan sosial manusia penting adanya untuk menjaga silaturrahim. Pesan dakwah tersebut disampaikan pada episode ke 1 yang berjudul “Zidan Rindu Kakek” adegan ke 1, yang disampaikan melalui adegan ketika Zidan Zidan melihat pak Haji yang asik membaca koran dan pak Ustadz yang asik dengan komputernya, dan terlihat saling berdiam-diaman dan asik sendiri-sendiri. Seperti yang di perlihatkan pada gambar 4.11. pesan dakwah tersebut juga dikuatkan dengan dialog yang tampilkan ketika Zidan menyampaikan pendapatnya bahwa pak Haji dan Pak Ustad yang tidak saling bersilaturrahim karena asik dengan kegiatannya sendiri.

Adegan tersebut disampaikan juga sebagai contoh kepada penonton untuk selalu menjaga silaturrahim dan bukan malah berdiam-diaman.

6) Mengucap Salam

Mengucap salam berarti kita mendoakan keselamatan orang lain, jika salam kita dibalas berarti kita juga dido'akan agar selamat. Pesan dakwah tersebut ditampilkan dalam episode ke 6 yang berjudul “Sayang Ibu” pada adegan ke 8, yang menampilkan adegan saat Zidan yang datang menghampiri Pak Haji dan Pak Ustadz namun ia tidak mengucap salam dan malah menampilkan wajah kesal seperti pada *screenshot* film dalam gambar 4.27. Diperkuat juga dengan dialog pak Haji yang menasihati Zidan untuk mengucap salam terlebih dahulu bukan malah datang dengan wajah kesal. Kemudian pak Haji lebih dulu mengucapkan salam untuk memberi contoh pada Zidan.

Adean dan dialog tersebut mencontohkan kepada penonton untuk mengucap dan menjawab salam. Karena dengan begitu, kita sebagai sesama umat muslim saling mendoakan keselamatan satu sama lainnya.

7) Tidak Boleh Mengambil Hak Orang Lain

Mengambil hak orang lain sangat dilarang dalam agama Islam karena sama halnya dengan mencuri. Tindakan mencuri adalah tidakan yang disukai setan dan di benci Allah. Pesan dakwah untuk tidak boleh mengambil hak orang lain atau makhluk lain tersaji pada episode 5 yang berjudul “Durian Runtuh” dan disampaikan dalam adegan saat Zidan datang membawa durian yang tidak jelas asal mulanya. Setelah diselidiki menggunakan mesin Lorong Waktu, durian tersebut ternyata makanan harimau yang tinggal dihutan dekat sungai. Sehingga secara tidak langsung Zidan telah mengambil hak milik harimau itu.

Pesan dakwah itu juga diperkuat dengan dialog yang diucapkan pak Haji dan pak Ustadz ketika masihati Zidan untuk tidak mengambil segala sesuatu yang bukan hak kita, karena semakin banyak makanan haram masuk dalam tubuh, akan berakibat buruk pula terhadap perilaku dan akhlak kita. Dialog tersebut disampaikan pada adegan yang seperti *screenshot* dalam gambar 4.26.

Dalam Islam mengambil hak orang lain meski itu hewan sekalipun sangat dilarang sepertihalnya mencuri karena itu merupakan perbuatan dosa.

8) Makan makanan yang halal

Sebagai umat muslim makan makanan yang halal wajib hukumnya. Segala sesuatu yang tidak jelas asal mulanya termasuk dalam hal yang diharamkan dalam Islam. Hal ini disampaikan dalam episode 5 yang berjudul “Durian Runtuh” seperti yang tersaji pada *screenshot* film dalam gambar 4.25. pesan dakwah tersebut disampaikan melalui dialog ketika Pak Haji menasihati Zidan tentang makanan yang halal harus jelas asal-usulnya, jika cara mendapatkan duriannya tidak jelas, maka durian itu bisa jadi haram. Dan diperkuat dengan adegan ketika Zidan membawa durian yang tidak jelas asal usulnya.

Pesan dakwah yang ditampilkan dalam dialog diatas dapat dapat menjadi contoh bagi penonton untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

9) Saling Menasehati atau Mengingatkan dalam Kebaikan

Pesan dakwah tersebut disampaikan pada episode 1 “Zidan Rindu Kakek” yang disampaikan dalam dialog ketika Zidan menanyakan pada Kakeknya mengapa tidak pernah datang bermain kerumahnya. Dari situlah Kakek Zidan menasehati Zidan bahwa seharusnya Papa Zidan selaku Anaknya lah yang harus sering berkunjung menjenguk orangtuanya, dan bukan malah sebaliknya. Kakek Zidan memberi tahu tentang cara bersikap yang baik pada orang tua. Potongan adegan yang disajikan dalam gambar 4.12 menampilkan adegan ketika Zidan dan Kakeknya sedang berbincang di teras depan Rumah Kakek.

Sebagai sesama umat muslim sudah seharusnya kita saling mengingatkan dalam kebaikan jika kita tidak peduli dan tidak mengingatkan pada sesama berarti kita berda pada golongan orang yang merugi.

10) Menepati Janji

Janji adalah sesuatu yang sudah diucapkan dan harus ditepati. Pesan dakwah untuk menepati janji, disampaikan pada episode 1 dengan judul “Zidan Rindu Kakek”. Pada adegan ke 27 yang tersaji dalam gambar 4.31 yang menampilkan adegan ketika Zidan pulang dari perjalanan menjelajahi watu dengan keadaan mengecil. Hal itu terjadi karena Zidan tidak menepati janji yang ia ucapkan untuk pulang tepat waktu.

Pada adegan ke 30 juga menampilkan adegan dan dialog yang diucapkan pak Haji saat menasehati Zidan untuk selalu menepati janjinya untuk pulang tepat waktu. Pak Haji juga mengatakan untung saja hanya mengecil bagaimana jika Zidan malah berubah menjadi nyamuk karena tidak menepati janjinya. Adegan itu disajikan dalam gambar 4.13.

Dua adegan dalam episode tersebut dapat dijadikan contoh di kehidupan sehari-hari yang menunjukkan pada penonton untuk selalu menepati janji.

11) Tolong Menolong

Pesan dakwah untuk saling tolong menolong diperlihatkan pada episode 2 yang berjudul “Rindu Ka’bah” pada adegan ke-3 seperti yang tersaji pada gambar 4.13. Pada adegan tersebut menampilkan ketika Pak Haji bercerita pada Zidan jika beliau meminta tolong pada Ustadz Addin untuk mengirimnya ke Makkah menggunakan mesin lorong waktu. Pesan dakwah tersebut disampaikan pula pada dialog yang disampaikan Pak Haji ketika mengatakan tentang sabda Rosullullah, jika ada seseorang yang menghilangkan kesusahan dari seorang muslim lainnya maka Allah akan menghilangkan kesusahan darinya.

Adegan tolong menolong yang dilakukan Usatadz Addin dan sabda Rasulullah yang diucapkan pak Haji dalam dialognya, memberikan gambaran nyata kepada penonton untuk saling tolong-menolong kepada sesama.

12) Berkata Jujur

Jujur adalah berkata dan bertindak dengan benar dan berterus terang tidak ditutup-tutupi sedikitpun dengan kebohongan. Pesan dakwah tersebut disampaikan melalui dialog anatar tokoh dalam episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah” ketika Pak Haji menanyakan rantang makanan yang dititipkan Ibu Zidan untuknya. Zidan yang datang tanpa membawa rantang pun bercerita dengan jujur, dimana sebenarnya rantang itu berada.

Adegan yang ditampilkan untuk memperkuat pesan dakwah yang disampaikan melalui dialog seperti *sreenshoot* film pada gambar 4.18 yang memperlihatkan ketika pak Haji bertanya pada Zidan dan di jawab Zidan dengan jujur.

13) Memberi Kepada yang Membutuhkan

Penggalan adegan tersebut mencerminkan sikap bersedekah dengan memberikan sesuatu yang kita miliki untuk diberikan dengan ikhlas kepada orang yang lebih membutuhkan. Pesan dakwah tersebut disampaikan pada episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah” diamana terdapat adegan yang menampilkan ketika Zidan memberikan rantang makanan yang ia bawa kepada seorang Ibu dan anaknya yang sedang kelaparan. Pesan dakwah tersebut diperkuat pula dengan dialog dialog

ketika Zidan memberikan rantang tersebut kepada Ibu itu. Seperti yang disajikan pada *screenshot* film dalam gambar 4.20.

Adegan dan dialog yang disampaikan dalam film menggambarkan contoh kepada penonton untuk senantiasa berbagi dan memberi kepada orang yang lebih membutuhkan. Karena sesungguhnya bersedekah dapat membersihkan harta dan memperlancar rizki kita.

14) Menjaga Amanah

Amanah adalah segala sesuatu yang dititipkan dan dipercayakan untuk dijaga, dilaksanakan dan juga dilindungi. Pesan untuk menjaga amanah disampaikan melalui dialog antar tokoh dalam episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah”. Dialog tersebut terjadi ketika pak Haji dan pak Ustadz yang menasehati Zidan untuk menjaga dan menyampaikan segala sesuatu yang diamanahkan padanya. Apabila ada orang yang tidak dapat menjaga amanah, berarti orang itu khianat, dan khianat adalah perbuatan yang dibenci Allah.

Adegan ke 32 pada episode 3 ketika pak Haji dan pak Ustadz sedang menasehati Zidan untuk menjaga amanah yang diberikan padanya. Seperti yang ditampilkan pada *screenshot* film dalam gambar 4.22. adegan tersebut ditampilkan untuk melengkapi pesan dakwah yang disampaikan.

15) Saling Memaafkan

Sebagai umat manusia yang tidak luput dari kesalahan hendaknya kita seantiasa meminta maaf atas kesalahan yang pernah kita lakukan baik disengaja maupun tidak. Pesan dakwah untuk saling memaafkan terlihat pada episode 4 dalam judul “Jaga Lisan” dan episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu”.

Pada episode “Jaga Lisan” disajikan seperti gambar 4.2 yang menampilkan adegan Zidan menjenguk putri yang sakit karena tidak mau makan. Pada adegan itu disampaikan pula dialog saat Zidan meminta maaf pada Putri atas ucapannya yang menyakiti hati Putri dan menyebabkan Putri masuk Rumah Sakit.

Selain itu pada gambar 4.30 episode “Sayang Ibu” disampaikan dialog Zidan meminta maaf pada ibu atas perbuatannya yang tidak baik. Selain itu, ditampilkan pula

adegan ketika Zidan berlari dan memeluk ibunya, adegan tersebut menggambarkan cara Zidan untuk meminta maaf pada ibunya.

Dua adegan dan dialog yang dipaparkan diatas menunjukkan sikap untuk saling memaafkan, sehingga dapat dijadikan contoh penonton untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

16) Menjaga Lisan dan Ucapan

Pesan dakwah tersebut terdapat pada episode 4 “Jaga Lisan” disampaikan pada dialog melalui ucapan Zidan yang mengejek Putri, kemudian pak Haji menasihati Zidan karena ucapannya pada Putri bisa saja menyakiti hati Putri. jika Zidan tidak bisa berkata baik maka lebih baik diam. Selain itu pesan dakwah untuk menjaga lisan dilengkapi dengan adegan seperti gambar 4.24 ketika Zidan sedang dinasihati pak Haji dan pak Ustadz.

Adegan dan dialog yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa tidak semua orang dapat menerima atas apa yang sudah kita ucapkan. Dengan begitu, menjaga lisan dan ucapan harus senantiasa kita lakukan.

17) Saling Menyayangi

Pesan dakwah untuk saling menyayangi diperlihatkan dalam episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu” yang disampaikan dalam bentuk adegan ketika Ibu sedang memeluk Zidan yang sakit, seperti yang disajikan pada *screenshot* film dalam gambar 4.28. selain itu disampaikan pula melalui ketika dialog Ibu sedang berdoa meohon kepada Allah agar penyakit Zidan diangkat dan jika bisa dipindahkan saja padanya.

Adegan dan dialog yang ditampilkan dalam episode itu, menunjukkan bahwa kasih sayang seorang Ibu pada anaknya tidak terbatas hingga ia rela menggantikan rasa sakit yang diderita anaknya.

18) Berbakti pada Orangtua

Sebagai seorang anak sudah seharusnya kita berbakti kepada orang tua kita terutama Ibu karena mereka rela mempertaruhkan segalanya demi anaknya. Pesan dakwah untuk berbakti pada orang tua diperlihatkan pada episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu” yang diperlihatkan *screenshot* film dalam gambar 4.29 yang menampilkan

adegan pak Haji dan Ustadz Addin sedang menasihati Zidan.

Pesan dakwah tersebut diperkuat pula dengan dialog yang disampaikan ketika Zidan dinasihati oleh pak Haji dan Ustadz Addin untuk selalu berbakti pada orang tua terutama Ibu. Karena sesungguhnya surga berada ditelapak kaki Ibu, maka dari itu kita sebagai anak haruslah berbakti dan tidak boleh berbuat tidak baik kepada Ibu kita.

Untuk mempermudah dalam melihat pengklasifikasian pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6 secara lebih jelas, peneliti memaparkan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi Tema Pesan Dakwah Pada Film

No	Tema Pesan Dakwah	Isi Pesan Dakwah
1.	Pesan Akidah	Senantiasa menucap Basmallah
		Berdo'a, berserah diri pada Allah
		Senantiasa bersyukur
2.	Pesan Syari'ah	Niat baik mengunjungi Ka'bah
3.	Pesan Muamalah	Menjaga silaturahmi
		Senantiasa Mengucap salam
		Tidak mengambil hak oranglain
		Makan makanan halal
4.	Pesan Akhlak	Menasehati dalam kebaikan
		Menepati janji
		Tolong-menolong
		Berkata jujur
		Memberi kepada yang membutuhkan
		Menjaga amanah
		Saling memaafkan
		Menjaga lisan dan ucapan
		Saling menyayangi
Berbakti kepada orangtua		

Film animasi Lorong Waktu dalam penelitian ini mempertegas bahwa tayangan film animasi dapat berpengaruh terhadap perilaku, dan pemikiran penontonnya terutama anak-

anak. Sehingga dialog dan adegan-adegan yang ditampilkan dalam film tersebut haruslah mengandung sesuatu yang positif agar dapat mempengaruhi penonton khususnya anak-anak untuk meniru pesan positif khususnya pesan dakwah yang disampaikan.

Faktor-faktor pembentuk cara berfikir dan perilaku anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sekitar, pengalaman harian, dan segala sesuatu yang ia lihat dan rasakan secara mendominasi akan selalu diingat dan dipraktikkan. Oleh karena itu tayangan Film animasi Lorong Waktu ini hadir mengemas segala pesan positif termasuk pesan dakwah sehingga aman ditiru untuk anak-anak.

Film animasi Lorong Waktu, bukan cuma hadir sebagai hiburan atau tontonan untuk anak-anak saja, melainkan dapat juga sebagai tontonan untuk semua kalangan. Selain itu, film ini juga hadir sebagai media penyampaian pesan dakwah, pesan edukasi, dan pesan positif lainnya yang dapat mengajarkan anak-anak pengalaman hidup yang belum tentu ia dapatkan dari orangtua, lingkungan keluarga, ataupun sekolah.

Terlebih film animasi Lorong Waktu ditayangkan dimedia sosial terpopuler masa kini yaitu Youtube, selain disampaikan dengan audio dan visual yang apik, ditayangkannya animasi lorong waktu melalui YouTube membuat penonton lebih mudah untuk memutar, atau menonton film tersebut berulang kali, kapanpun, dimanapun dan dengan khalayak yang berbeda. hal tersebut menambah nilai efektifitas penyampaian pesan dakwah oleh film animasi Lorong Waktu.